

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba memahami intensi berinvestasi saham online di antara generasi Z di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan prediktor TPB (sikap, norma subjektif dan *financial self-efficacy*) dan *digital financial literacy* sebagai faktor penentu intensi generasi Z khususnya mahasiswa dalam berinvestasi saham di era digital saat ini. Responden dalam penelitian ini adalah 138 orang mahasiswa FEB di beberapa perguruan tinggi di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan model persamaan struktural untuk memperkirakan hubungan antar variabel. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SmartPLS 4.0, hasil penelitian ini disimpulkan dalam poin berikut:

1. Semua konstruk dalam TPB (sikap, norma subjektif dan *financial self-efficacy*) ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berinvestasi saham mahasiswa di era digital. Variabel sikap merupakan prediktor yang paling kuat dalam menentukan intensi berinvestasi.
2. Variabel *digital financial literacy* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap intensi berinvestasi. Ini mengindikasikan bahwa generasi Z tidak mempertimbangkan tingkat *digital financial literacy* sebagai faktor utama yang berkontribusi terhadap intensi investasi.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi studi sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk pemahaman yang lebih baik tentang mengapa dan kapan calon investor individu mungkin terlibat dalam investasi saham dan apakah keputusan mereka dibedakan oleh tingkat literasi keuangan digital.
2. Hasil signifikan dari sikap dan FSE pada niat investasi dapat diambil sebagai petunjuk bagi lembaga keuangan dan pembuat kebijakan bahwa meningkatkan infrastruktur keuangan dapat membangun sikap positif calon investor terhadap investasi saham melalui platform digital.
3. Pemerintah dapat mendidik investor melalui pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri nasabah akan kemampuannya dalam mengelola keuangan dan mencapai tujuan finansial.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini terbatas pada pengukuran intensi berinvestasi saham secara online pada generasi Z, tidak termasuk perilaku investasi mereka yang sebenarnya. Meskipun penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa intensi adalah syarat utama untuk mengembangkan perilaku aktual, perlu untuk memasukkan perilaku investasi aktual pada penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh langsung konstruk TPB (sikap, norma subjektif dan *financial self-efficacy*) dan DFL sebagai penentu niat berinvestasi saham pada generasi Z. Padahal pada

kenyataannya masih banyak variabel lain yang berkontribusi terhadap niat calon investor untuk berinvestasi di pasar saham secara digital.

3. Sampel pada penelitian ini terbatas pada generasi Z khususnya mahasiswa FEB dari beberapa perguruan tinggi di Kota Padang, sehingga membatasi generalisasi temuan pada penelitian ini.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian berikutnya.

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel perilaku (*behavior*) sebagai variabel dependen. Karena perilaku merupakan bentuk perwujudan dari niat yang mengarah pada tindakan yang sebenarnya.
2. Penentu lain seperti kepercayaan terhadap *online financial service*, konstruk TAM, *personal trait* dan variabel lain yang masih terkait dengan topik penelitian ini juga dapat dipertimbangkan atau ditambahkan untuk memperkaya studi dan literatur di masa depan.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian tidak hanya pada generasi Z, tapi juga individu lainnya dengan berbagai latar belakang usia, pendapatan dan tingkat pendidikan. Bagaimanapun, temuan dari penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa tingkat DFL berbeda antara orang dewasa dengan kalangan muda. Selain itu, intensi berinvestasi individu dibedakan oleh faktor sosiodemografi seperti gender, usia, tingkat pendidikan dan pendapatan.